

ANALISA PRODUKTIVITAS DENGAN MENGGUNAKAN METODE MARVIN E. MUNDEL DALAM MENENTUKAN PRODUKTIVITAS PADA USAHA MINUMAN THAI TEA HAUSQ DI MAKASSAR

¹⁾Andrie, ²⁾Hakim, ³⁾Rizal Syarifuddin, ⁴⁾Suci Fatmawati

^{1 2 3}Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Islam Makassar,

⁴Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik Universitas Islam Makassar

Jl. Perintis Kemerdekaan km.9 No. 29 Makassar, Indonesia 90245

Email: andrie.dty@uim-makassar.ac.id, hakim@uim-makassar.ac.id.,

rizalsyarifuddin.dty@uim-makassar.ac.id, sucifatmawati.dty@uim-makassar.ac.id

ABSTRAK

Dalam upaya peningkatan produktivitas sebuah usaha, tahapan awal yang dilakukan dengan mengukur produktivitasnya. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengukuran produktivitas parsial dan produktivitas total. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan bersifat deskriptif. Penelitian dilakukan pada usaha minuman Thai Tea HausQ dengan menentukan nilai output dan input. Nilai output dan input yang telah didapatkan selanjutnya dilakukan analisa dengan menghitung produktivitas parsial dan produktivitas total. Metode Marvin E. Mundel yang dilakukan dengan cara membagi jumlah output dengan masing-masing input.; Hasil pengukuran produktivitas untuk indeks produktivitas tenaga kerja meningkat sebesar 13%, indeks produktivitas beban listrik meningkat 11%, indeks produktivitas transportasi meningkat 13%, indeks produktivitas biaya penyusutan menurun sebesar 8%, dan indeks produktivitas bahan baku menurun sebesar 9%. Untuk pengukuran produktivitas total meningkat sebesar 12 %. Dari hasil pengukuran produktivitas yang mengindikasikan bahwa usaha Thai Tea HausQ sudah berjalan efektif dan efisien.

Kata kunci: *Produktivitas, Marvin E. Mundel, Efektif, Efisien*

PENDAHULUAN

Dalam upaya peningkatan sebuah produktivitas sebuah usaha, tahapan awal yang perlu dilakukan adalah mengukur produktivitasnya. Dalam sebuah usaha atau perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan keuntungan, langkah dalam pengukuran produktivitas pada usahanya merupakan langkah yang sangat tepat, ini bertujuan agar dapat mengetahui sejauh mana tolak ukur produktivitas yang telah dicapai selama ini dan akhirnya dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk perencanaan usaha kedepan yang lebih baik lagi.

Produktivitas bagi setiap usaha merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan bagaimana arah bisnis kedepannya, sehingga

setiap pelaku usaha dituntut agar dapat meningkatkan setiap kinerja yang dilakukan agar dapat tetap bertahan dan bersaing dengan usaha yang sejenis.

Menurut Jay Heizer (2011:9) Produktivitas merupakan output (barang dan jasa) yang dibagi dengan input (sumber daya). Sehingga peningkatan sebuah produktivitas adalah meningkatkan efisiensi.

Penelitian yang pernah ada sebelumnya yang diteliti oleh Diah (2017) meneliti tentang mengukur produktivitas pada sebuah usaha pabrik roti dengan tujuan mengetahui kondisi produktivitas dari usaha tersebut berjalan dengan baik.

Usaha Thai Tea HausQ merupakan suatu usaha waralaba yang menjual produk minuman Thai Tea. Usaha ini memasarkan produk minuman dengan berbagai varian rasa,

seperti Thai Tea, Green Tea, Taro Milk Tea, Strawberry Milk Tea setiap harinya.



(Sumber : dimanaja.com)

Gambar 1. Produk Thai Tea HausQ

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengukuran produktivitas parsial dan produktivitas total pada usaha Thai Tea HausQ dengan menggunakan metode *Marvin E. Mundel*. Adapun alasan menggunakan metode *Marvin E. Mundel* yaitu sebagai sarana dalam memudahkan pengukuran produktivitas, dan memecahkan masalah produktivitas dengan membandingkan produktivitas periode yang pertama dan periode yang kedua. Serta penggunaan rumusnya yang lebih mudah dibandingkan metode yang lainnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Adapun pendekatan penelitian kuantitatif menurut Sujawerweni (2015 : 49) merupakan sebuah penelitian yang bertujuan dalam menghasilkan penemuan-penemuan yang akan dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik.

Penelitian ini juga menggunakan teknik penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif menurut Sujarwesi (2015 : 49) merupakan suatu penelitian yang dilakukan dalam hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu keadaan dalam bentuk deskripsi yang bersifat objektif.

Penelitian ini dilakukan pada usaha minuman Thai Tea Hausq yang beralamat di Perumahan Mangga Tiga, Blok G5 No. 19, Biring Kanaya, Makassar. Waktu penelitian sesuai dengan batas waktu yang ditentukan,

mulai bulan Januari sampai dengan Maret 2019.

Objek penelitian menurut pendapat Indriantoro (2013 : 115) bahwa objek didefinisikan sebagai kelompok orang kejadian atau yang biasa disebut gejala karakteristik tertentu. Objek pada penelitian ini adalah produktivitas usaha minuman Thai Tea HausQ.

Teknik analisis data yang dilakukan dengan menentukan nilai output dan input. Nilai Output merupakan nilai penjualan produk sedangkan nilai output yang menjadi sumber daya yang mendukung untuk menghasilkan produk. Langkah-langkah teknik analisa data selanjutnya yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menghitung produktivitas parsial dan produktivitas total pada bulan Januari 2019 dan Februari 2019 dengan cara membagi jumlah output dengan masing-masing input.

HASIL DAN PEMBAHASAN:

Data Output dan Input usaha Thai Tea Hausq periode Januari 2019 dan Februari 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Data Output dan Input Usaha Thai Tea HausQ Januari – Februari 2019 (Andrie, 2019)

Item	Januari 2019 (Rp)	Februari 2019 (Rp)
Output		
Penjualan	10.000	12.000
Input		
Tenaga Kerja	1.500.000	1.600.000
Beban Listrik	250.000	270.000
Transportasi	150.000	160.000
Biaya Penyusutan	50.000	60.000
Bahan Baku	7.900	8.500

(Sumber: Data Peneliti, 2019)

Metode Marvin E. Mundel dengan mengemukakan dua bentuk pengukuran indeks produktivitas, yaitu :

$$IP = \frac{AOMP \text{ or } RIMP}{AOMB \text{ or } RIBP} \times 100 \dots\dots\dots (1)$$

$$IP = \frac{AOMP \text{ or } AOMB}{RIMP \text{ or } RIBP} \times 100 \dots\dots\dots (2)$$

1. Produktivitas Parsial

Indeks Produktivitas Tenaga Kerja :

$$IP = \frac{12.000/1.600.000}{10.000 /1.500.000} \times 100 = 113\%$$

Indeks Produktivitas Beban Listrik :

$$IP = \frac{12.000 /270.000}{10.000/250.000} \times 100 = 111\%$$

Indeks Produktivitas Transportasi :

$$IP = \frac{12.000 / 160.000}{10.000/150.000} \times 100 = 113\%$$

Indeks Produktivitas Biaya penyusutan :

$$IP = \frac{12.000/60.000}{10.000/50.000} \times 100 = 92\%$$

Indeks Produktivitas Bahan Baku :

$$IP = \frac{12.000/8.500}{10.000/7.900} \times 100 = 91\%$$

2. Produktivitas Total

$$IP = \frac{12.000 /2.098.500}{10.000/1.957.900} \times 100 = 112\%$$

Hasil dari analisis produktivitas adalah sebagai berikut :

1. Pengukuran Produktivitas Parsial:
 - a. Indeks produktivitas tenaga kerja mengalami peningkatan sebesar 13% dari periode sebelumnya. Ini menunjukkan bahwa tenaga kerja sudah efektif dalam bekerja.
 - b. Indeks beban listrik mengalami peningkatan dari periode sebelumnya sebesar 11%. Ini menunjukkan bahwa penggunaan energi listrik dalam usaha thai tea sudah sesuai dengan penggunaannya.

- c. Indeks transportasi mengalami peningkatan sebesar 13%. Ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sarana transportasi dalam menunjang ketersediaan bahan baku dalam mendukung usaha thai tea sudah baik.
- d. Indeks produktivitas biaya penyusutan mengalami penurunan sebesar 8%. Ini mengindikasikan bahwa adanya beberapa biaya penyusutan terutama dalam hal perbaikan fasilitas produksi alat mixer yang perlu dilakukan secara berkala.
- e. Indeks produktivitas bahan baku mengalami penurunan sebesar 9%. Ini menunjukkan bahwa adanya kenaikan harga bahan baku dasar dalam produksi thai tea terutama bahan baku dari produk thai tea bubuk dan varian rasa lainnya.

2. Pengukuran Produktivitas Total :

Indeks Produktivitas Total mengalami peningkatan sebesar 12%. Sehingga dapat disimpulkan usaha thai tea hausq sudah berjalan dengan baik serta efektif dan efisien.

Seperti pada penelitian sebelumnya yang dikemukakan oleh Diah (2017) bahwa pengukuran sebuah produktivitas dengan mengukur variabel output (barang dan jasa) dan dibagi dengan variabel input (sumber daya). Yang bertujuan untuk mengukur produktivitas apakah ada peningkatan efisiensi atau tidak.

KESIMPULAN

Hasil dari kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Analisa produktivitas menggunakan Metode Marvin E. Mundell pada usaha Thai Tea Hausq menunjukkan peningkatan indeks produktivitas yang cukup baik, di mana setiap variabel mengalami peningkatan produktivitas dari periode sebelumnya dengan mengukur dua tipe pengukuran yaitu produktifitas parsial dan produktivitas total;
2. Pengukuran Analisa produktivitas yang lebih kompleks sebaiknya mengukur berbagai variabel variabel yang lebih

terperinci dengan tujuan agar diketahui sejauh mana tingkat produktivitas pengembangan usaha sudah berjalan apakah meningkat atau menurun.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada Owner usaha minuman Thai Tea HausQ yang bersedia memberikan informasi dalam mendukung terselesainya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Erti, Diah. (2017). *Penerapan Metode Marvin E. Mundel Dalam Upaya Peningkatan Produktivitas Pada Perusahaan Naf'A Bakery Badas-Kediri*. Jurnal Simki-Economic. Universitas Nusantara PGRI. Kediri.
- Heizer, Jay dan Barry Render. (2016). *Manajemen Operasi Edisi 11*. Jakarta : Salemba Empat.
- Indriantoro, Nur, dan Supomo. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen Edisi 1*. Yogyakarta : BPF
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015). *Metodologi Penelitian : Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press